

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus tentang implementasi senam kaki pada pasien diabetes mellitus tipe II yang telah dilaksanakan pada tanggal 09-14 Februari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Gamping II dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses asuhan keperawatan dilakukan pada kedua pasien selama 3 hari berturut-turut. Dimulai dari pengkajian pada tanggal 09 dan 12 Februari 2024. Hasil pengkajian didapatkan data kedua pasien memiliki riwayat diabetes mellitus tipe II. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis data ditegakkan diagnosa keperawatan pada kedua pasien yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin. Berdasarkan masalah tersebut peneliti merencanakan tindakan keperawatan yaitu senam kaki diabetes. Tindakan keperawatan dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada sore hari. Masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat teratasi sebagian dibuktikan dengan kriteria hasil yang ditetapkan tercapai.
2. Kadar glukosa darah pada kedua pasien diabetes mellitus tipe II sebelum diberikan senam kaki didapatkan bahwa semua subyek memiliki kadar gula darah yang cukup buruk dan penerapan senam kaki diabetes dapat menurunkan kadar glukosa darah.

3. Faktor pendukung yang didapatkan selama pelaksanaan senam kaki yaitu kedua pasien kooperatif dan mampu menerapkan senam kaki dengan baik. Sedangkan faktor penghambat yang muncul selama pelaksanaan senam kaki yaitu peneliti tidak bisa mengontrol nutrisi yang dikonsumsi kedua pasien yang mungkin bisa menyebabkan tingginya kadar glukosa darah.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menerapkan senam kaki diabetes secara teratur minimal 3x dalam seminggu selama 20-30 menit untuk menstabilkan kadar glukosa darah dan mencegah terjadinya luka pada kaki (gangren)

2. Bagi Perawat di Puskesmas Gamping II

Bagi perawat disarankan dapat memberikan penerapan senam kaki diabetes pada kelompok prolansis dengan menggunakan prosedur yang tepat dan dapat menjadi alternatif atau cara yang mudah dalam menangani pasien dengan diabetes mellitus dalam menurunkan kadar glukosa darah.

3. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam menangani pasien diabetes mellitus untuk menurunkan kadar glukosa darah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan upaya-upaya dalam penerapan senam kaki diabetes.